

ABSTRAK

Saepul Bahri: Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Plus Darul Hufadz Sumedang.

Penelitian ini berawal dari pembelajaran yang lebih cenderung bersifat berpusat pada guru, dimana siswa lebih banyak diam untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya melalui proses pembelajaran yang berpusat pada siswa akan membuat siswa berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Maka digunakan *ice breaking* dalam pembelajaran SKI sehingga membantu dalam proses penyampaian materi serta memotivasi siswa untuk berperan lebih aktif dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, peningkatan hasil belajar siswa dan perbandingan hasil belajar siswa kelas III MI Plus Darul Hufadz pada mata pelajaran SKI dengan pokok bahasan masa dewasa Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa tujuan utama dari *ice breaking* ini adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan yang akan menumbuhkan semangat belajar, sedangkan dengan semangat belajar, maka akan mengantarkan siswa kepada meraih prestasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *Non equivalent Control Desain*. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III MI Plus Darul Hufadz Sumedang, dan untuk sampel menggunakan 2 kelas yaitu kelas III A sebagai kelas yang menggunakan *ice breaking* sebanyak 41 siswa dan kelas III B sebagai kelas yang tidak menggunakan *ice breaking* sebanyak 41 siswa. Pengumpulan data menggunakan test pilihan ganda (PG) dan data penunjang berupa lembar observasi. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa yang pembelajarannya menggunakan *ice breaking* dengan siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan *ice breaking* pada mata pelajaran SKI dengan pokok bahasan masa dewasa Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Perbandingan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada pokok bahasan Masa Dewasa Nabi Muhammad SAW tanpa menggunakan *ice breaking* tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 1,27 < t_{tabel} = 1,99$ pada taraf signifikan 5%, sehingga H_0 ditolak. Sedangkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada pokok bahasan Masa Dewasa Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan *ice breaking* dinyatakan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 3,43 > t_{tabel} = 1,99$ pada taraf signifikan 5%, artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan Masa Dewasa Nabi Muhammad SAW.